

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FISIP

Pemaknaan Mitos Kuliner Khas Manado Dalam Food Photography (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Unggahan Foto Akun Instagram Melanao.photo)

Bima Maulana

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=74633&lokasi=lokal>

Abstrak

Belakangan ini banyak orang yang menggunakan media sosial khususnya media Instagram tidak hanya sebagai media hiburan, melainkan juga sebagai media berjualan online. Oleh sebab itu, sebagian pengguna menjadikan media Instagram sebagai media bisnis. Banyak pengguna Instagram yang berjualan online membutuhkan food photography sebagai alat branding di era digital dan media promosi. Tentu food photo tidak hanya sekedar foto makanan biasa. Namun dalam Food Photography Kuliner Khas Manado Dalam Akun Instagram Melanao.photo, memiliki makna mitos seperti filosofis dan nilai budaya didalamnya. Paradigma dalam penelitian ini adalah konstruktivis dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis makna yang terdapat dalam sebuah foto. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menganalisis makna denotatif, konotatif, dan mitos yang terdapat dalam food photography. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian yang didapat secara garis besar adalah terdapat 3 makna dalam food photography Kuliner Khas Manado Dalam Akun Instagram Melanao.photo, yakni: (1) Makna denotatif mendeskripsikan bahwa kuliner khas Manado merupakan salah satu makanan tradisional Indonesia yang berasal dari Sulawesi Utara dengan cita rasa yang pedas, dan kaya dengan bumbu-bumbu dalam setiap olahannya. (2) Sedangkan makna konotatif menunjukkan mayoritas masyarakat Manado menyukai makanan dengan rasa yang pedas. (3) Kemudian makna mitos yang terkandung mencakup nilai-nilai filosofis dan kehidupan sehari-hari yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Manado yang mencerminkan nilai tenggang rasa, toleransi, dan keberagaman.